

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembang zaman maka polusi pun semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pabrik industri dan kendaraan bermotor. Peningkatan dari polusi dari tahun ke tahun semakin memprihatinkan. Bertambahnya pengendara kendaraan bermotor merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan meningkatnya gas emisi yang dapat merusak ozon sehingga menambah efek buruk bagi bumi. Dilihat melalui data statistik dari tahun ke tahun pengendara kendaraan bermotor semakin meningkat dan sekitar 65 juta unit kendaraan roda 2 maupun roda 4 beroperasi pada tahun 2008. Kenaikan tiap tahunnya hampir mencapai 10 juta unit per tahunnya.

Beberapa kota besar di Indonesia memiliki kualitas udara yang buruk, contoh saja Jakarta, Surabaya dan Bandung. Menurut badan kesehatan dunia WHO, Jakarta merupakan kota ke 3 yang memiliki kualitas udara buruk setelah Mexico City dan Bangkok (Thailand). Dalam batasan Asia, Surabaya menduduki urutan ketiga setelah Bangkok dan Jakarta. Kualitas udara di kota-kota besar Indonesia sangat memprihatinkan, perlu adanya tindakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Polusi udara yang ada di Indonesia merupakan salah satu faktor utama yang mengakibatkan pemanasan global atau lebih dikenal dengan sebutan *global warming*. Hal tersebut kini sudah disadari oleh pakar lingkungan hidup yang dimana mereka mulai mencari beberapa cara untuk mengurangi peningkatan dampak *global warming*. Untuk mengurangi dampak *global warming* disarankan agar kita mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dengan berjalan kaki atau bersepeda agar polusi yang mengakibatkan *global warming* berkurang.

Sepeda Listrik dan motor listrik merupakan salah satu alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak polusi yang semakin tinggi. Saat ini beberapa produsen kendaraan terkemuka sudah mulai saling berlomba untuk

menciptakan kendaraan dengan energi alternatif yang ramah lingkungan. Di Negara maju seperti Amerika, Jepang, dan Eropa sepeda listrik sudah menjadi sebuah trend dimana kita dapat mengurangi polusi dan menghemat biaya.

Penggunaan sepeda listrik lebih disarankan dari pada penggunaan motor listrik, meskipun motor listrik pun tidak berpolusi, namun sepeda listrik dapat membantu meningkatkan kesehatan pemakai dimana pada sepeda listrik terdapat pengayuh yang dapat digunakan selayaknya sebuah sepeda sehingga pengemudi dapat melakukan aktivitas berolah raga. Sepeda listrik sendiri digerakan oleh mesin yang memiliki sumber tenaga berasal dari *accu* kering yang dapat menyimpan energy listrik untuk menggerakkan mesin penggerak sehingga tidak menimbulkan emisi gas buang yang akan mengakibatkan *global warming*.

Meskipun kita telah mengetahui beberapa manfaat positif dari penggunaan sepeda listrik, namun demikian sepeda listrik masih belum disadari manfaatnya oleh masyarakat Indonesia. Masih banyak masyarakat yang tidak menyadari pentingnya mengurangi polusi udara yang ada. Hal tersebut dapat dikatakan karena kurangnya perhatian pemerintah untuk menggalakan program pengurangan polusi. Masih kurangnya pengenalan penggunaan sepeda listrik pada masyarakat perkotaan sehingga masih belum banyaknya masyarakat yang sadar manfaat dari sepeda listrik sendiri. Selain itu beberapa hal dari desain sepeda yang kurang menarik pun membuat kalangan remaja masih enggan untuk menggunakan sepeda listrik. Bentuk sepeda harus disesuaikan dengan trend yang ada, seperti di Jepang desain sepeda di sesuaikan untuk setiap penggunaannya. Selain itu promosi untuk mengenalkan sepeda listrik pada masyarakat harus di galakan karena masih kurangnya promosi dari produsen sepeda untuk mengenalkan produk mereka pada masyarakat luas.

Dilihat dari perkembangan sepeda listrik di tiap negara maju bukan lah tidak mungkin jika di Indonesia pun masyarakat mulai mengenal sepeda listrik. Maka dari itu sangat diperlukan beberapa inisiatif untuk mempromosikan sepeda listrik di Indonesia. Bukan tidak mungkin di tahun kedepan budaya bersepeda dan sepeda

listrik menjadi *trend* di Indonesia dan polusi di kota-kota besar Indonesia semakin berkurang.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

- Bagaimana promosi Betrix dengan strategi re-branding?
- Bagaimana mengenalkan manfaat Betrix pada masyarakat?

1.2.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Pengerjaan difokuskan pada pembuatan promosi dengan strategi branding untuk produk dengan brand Betrix. Area yang dipilih merupakan kota-kota besar di Indonesia yang memiliki tingkat polusi besar seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya.

1.3 Tujuan Perancangan

- Mengenalkan Betrix dengan memberikan citra sehat dan ramah lingkungan.
- Mempromosikan sepeda listrik pada masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data, penulis melakukan beberapa riset untuk topik “Promosi Betrix dengan Kampanye Terselubung” untuk mengetahui permasalahan desain dan beberapa sebab diperlukannya kampanye untuk sepeda listrik.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

- Studi Pustaka untuk memperoleh data melalui buku, koran, majalah, dan internet secara akurat
- Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap terhadap media promosi sepeda listrik betrix yang sudah ada.
- Melakukan survey dan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat luas terhadap penggunaan Betrix dan *Global Warming*

1.5 Skema Perancangan

